

Faktor risiko yang berperan terhadap gejala klinis skabies di pondok pesantren daarul mughni al maaliki klapanunggal cileungsi bogor tahun 2013 = Risk factors related to scabies clinical signs in daarul mughni al maaliki boarding school klapanunggal cileungsi bogor district in 2013

Sumiati Bedah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365631&lokasi=lokal>

Abstrak

Skabies (Kudis="Gudig"-Jawa) muncul bukan hanya karena satu faktor tetapi disebabkan oleh multi faktor seperti kondisi lingkungan yang padat penghuni termasuk pondok pesantren, personal hygiene, perilaku, sarana sanitasi, manusia sebagai host, dan karakteristik pathogen *Sarcoptes scabiei* varian hominis (sejenis kutu atau tungau). Sarana sanitasi yang kurang memadai dan personal hygiene yang kurang, menyebabkan skabies menjadi lebih rentan terjadi pada santri. Penyakit ini ditandai dengan keluhan rasa gatal, terutama pada malam hari dan ditularkan melalui kontak langsung atau tidak langsung melalui bekas alas tidur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan gejala klinis skabies, menggunakan desain cross-sectional, dengan sampel sebanyak 113 santri Pondok Pesantren Daarul Mughni Al-Maaliki, Klapanunggal Cileungsi, teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, serta cara penentuan gejala klinis skabies dengan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden yang berhubungan secara signifikan dengan gejala klinis skabies adalah tingkat pendidikan (OR=6,2), frekuensi mencuci handuk (OR= 3,2), perilaku pinjam handuk (OR=8,4), perilaku menjemur handuk (OR= 3,6), perilaku pindah tempat tidur (OR=8,9), penggunaan desinfektan (OR = 3,4). Berdasarkan uji analisis multivariat model analisis regresi logistik bahwa variabel yang memiliki hubungan paling kuat (dominan) adalah pendidikan (OR=7,250) dan perilaku kebiasaan pindah tempat tidur dengan (OR =10,392).

Scabies (gudig in Javanese language) is one of the largest skin disease which happens to students who live in pesantren (Islamic boarding school). Scabies is caused by not only single factor, but multiple factors, such as personal hygiene, environmental condition, behavior, sanitation facility, host and pathogen *Sarcoptes scabiei* characteristic. Poor sanitation facility and low personal hygiene lead students more vulnerable to scabies.

The objective of this research is to learn risk factors which are related to scabies clinical signs. The research was using cross-sectional design, with 133 students of Daarul Mughni Al-Maaliki Islamic boarding school, Klapanunggal Cileungsi, Bogor District as samples. Samples are choosed by total sampling method and scabies clinical sign is diagnosed by observation and interview.

Results showed that the prevalence of scabies clinical signs on students of Daarul Mughni Al-Maaliki Islamic boarding school, Klapanunggal Cileungsi, Bogor District was 67.67%. Bivariate analysis revealed six variables that were significantly related to scabies clinical signs were education (OR=6.2), washing towel habit frequency (OR= 3.2), towel exchange habit (OR=8.4), towel spread out to dry habit (OR= 3.6), sleeping cover exchange habit (OR=8.9), using disinfectant (OR = 3.4). Multivariate analysis indicated that the essential factors related to the occurrence of scabies clinical signs were education (OR=7.250) and sleeping cover exchange habit (OR=10.392).